**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Menurut Kamal (2020) Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian R&D *( Research and Development)* atau dalam bahasa Indonesia artinya penelitian dan pengembangan. Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tersebut.

Penelitin pengembangan ini menggunakan metode penelitian *reasearch and development* yang merupakan suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang mampu dipertanggung jawabkan. Metode penelitian dan pengembangan (*reasearch and development)* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji kefektifan produk tersebut.

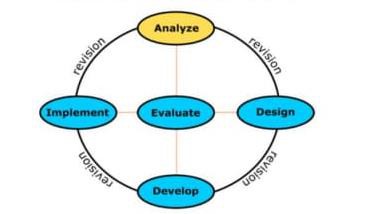
Menurut Cahyadi (2019) Model ADDIE menggunakan pendekatan system, esensi dari pendekatan system adalah membagi proses perencanaan pembelajaran ke beberapa langkah – langkah kedalam urutan logis, kemudia menggunakan output dari setiap pada langkah berikutnya.

*Reasearch and development* didalam pendidikan adalah suatu proses ilmiah yang mengidentifikasi kebutuhan mengembangkan produk dan memvalidasi produk terserbut sehingga menjadi produk yang baru melalui

sistematika dan uji coba untuk memenuhi kriteria standar tertentu, efektivitas dan efisiensi.

Pada penelitian pengembangan ini peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE. Alasan peneliti menggunakan model pengembangan ini dikarenakan media yang akan dikembangkan adalah media pembelajaran bukan rekayasa perangkat lunak, sehingga metode ini cocok digunakan untuk proses pengembangan produk.

Model pengembangan ADDIE memiiki keunggulan pada tahap kerjanya yang sistematik. Setiap sintaks dilakukan evaluasi dari tahapan yang dilalui sehingga produk yang dihasilkan valid. Model pengembang ADDIE mencerminkan kualitas pembelajaran yang dihasilkan karena disetiap tahapnya harus melewati proses analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi sebelum dilaksanakan. Proses evaluasi yang dilakukan pada tahap akhir dapat digunakan untuk memancarkan hasil pembelajaran dan membuat pebaikan pada tahap selanjunya.



***Sumber: Siahaan dan Chandra***

**Gambar: 3.1 Model Pengembangan ADDIE**

**3.2 Subjek, Objek dan Penelitian**

**3.2.1 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian pengembangan ini adalah seluruh siswa kelas 1

SD Negeri 104241 Lubuk Pakam.

**3.2.1.Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah media Dinding Kata Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesi Siswa Kelas 1 SDN 104241 Lubuk Pakam.

**3.2.3 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023 sampai dengan 2024.

**3.3 Prosedur Penelitian Pengembangan**

Prosedur pengembangan yang akan peneliti lakukan dalam pengembangan media pembelajaran Dinding Kata dengan model ADDIE pada siswa kelas 1 SDN 104241 Lubuk Pakam. Pada pengembangan ini peneliti mengacu pada prosedur penelitian pengembangan ADDIE yang akan disesuaikan dengan dengan kebutuhan peneliti. Pada model pengembangan ADDIE ini terdapat 5 tahapan yaitu, analisis, design, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Disini peneliti menggunakan 5 tahapan

1. Tahap Analisis (*Analysis)*

Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi masalah mengenaimkebutuhan pembelajaran menetapkan tujuan pembelajaran menganalisis media pembelajaran dinding kata berbantuan *powerpoint*

yang akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi bunyi dan panca indera untuk mengenal huruf abjad dan huruf vocal. Pada tahap analisis ada 3 hal yang harus diperhatikan yaitu:

1) Karakteristik peserta didik

Dari hasil observasi peneliti menganalisis peserta didik kelas 1 SDN

104241 Lubuk Pakam menunjukkan karakter sebagai berikut:

a) Peserta didik tidak suka duduk dikursi nya masing-masing.

b) Peserta didik mudah jenuh dan bosan jika pembelajaran monoton.

c) Peserta didik menyebutkan huruf yang tidak sesuai dengan yang ditunjuk.

2) Kebutuhan peserta didik

Dari hasil observasi peneliti menganalisis peserta didik kelas 1 SDN

104241 Lubuk Pakam membutuhkan media pembelajaran yang variatif, inovatif, dan kreatif serta membutuhkan gaya belajar yang mampu mengasah keterampilan siswa dalam berkomunikasi dan berkolaborasi baik secara individu maupun kelompok.

Analisis peserta didik dilakukan untuk mengetahui karakterisitik peserta didik dari metode pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran langsung di dalam kelas.

3) Kurikulum

Kurikulum yang diterapkan kelas 1 SDN 104241 Lubuk Pakam adalah kurikulum merdeka. Pada kurikulum merdeka memiliki

karakteristik peningkatan keterampilan menjadi fokus utama pada materi esensial (dibutuhkan) serta kegiatan pembelajaran fleksibel.

2. Tahap Perancangan (*Design)*

Pada tahap perancangan, peneliti merancang sebuah produk awal yang nantinya akan dikembangkan. Adapun kegiatan dalam rancangan ini adalah menyusun materi, membuat sebuah desaian media pembelajaran dinding kata yang merupakan gambaran – gambaran yang sesuai dengan media yang akan dikembangkan. Tetapi media tersebut harus sesuai dengan materi, tujuan dan pencapaian pembelajaran.

3. Tahap Pengembangan (*Development)*

Pada tahap pengembangan ini merealisasikan produk yang telah dirancang pada tahap desaian yang akan diimplementasikan. Pada tahap pengembangan ini, kegiatan yang dilakukan adalah :

1. Pembuatan produk

berdasarkan desain produk yang telah dirancang, kemudian dilakukan pembuatan produk dari komponem yang telah dipersiapkan pada tahap desain dirangkai menjadi suatu produk utuh *media dinding kata berbantuan powerpoint.*

2. Validasi

Pada tahap ini produk akan divalidasi oleh para ahli materi, ahli media. Hasil validasi berupa komentar, saran dan masukan yang dijadikan sebagai dasar untuk melakukuakan revisi terhadap produk yang akan dikembangkan.

3. Revisi

Pada tahap ini produk direvisi berdasakan komentar, saran dan masukan dari ahli materi dan ahli media.

Pada tahap desain dan pengembangan peneliti melakukan dua kali menelaah dalam pembuatan produk agar menghasilkan produk yang baik sesuai yang diinginkan.

4. Tahap Implementasi

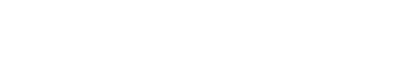
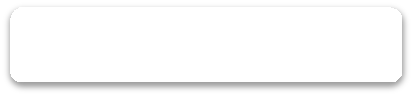
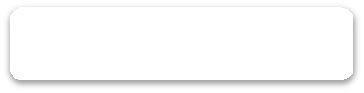
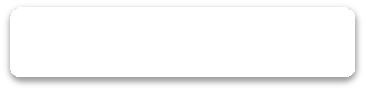
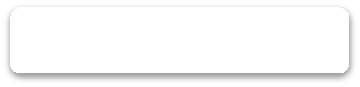
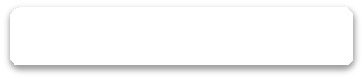
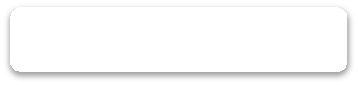
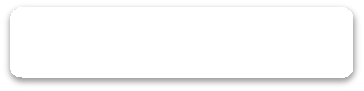
Pada tahap implementasi adalah tahap perealisasian desaian dan pengembangan. Pada tahap ini dilakukan uji coba produk media pembelajaran Dinding Kata Berbantuan Powerpoint kepada siswa. Media yang akan diimplementasikan sudah dinyatakan valid oleh validator dan dinyatakan layak untuk diuji cobakan kepada siswa. Implementasi ini dilakukan untuk menndapatkan data pengaruh terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa.

5. Evaluasi

Tahap evaluuasi adalah tahap pemberian nilai terhadap media pembelajaran Dinding Kata Berbantuan Powerpoint sebagai media yang akan dikembangkan. Tahap implementasi ini dilakukan berdasarkan angket yang telah diisi oleh siswa. Tujuan evaluasi inii untuk menganalisis validitas media, kepraktisan media, keefektifan media, dan pengaruh media terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa. Evaluasi dilakukan menggunakan tes lisan.

**ANALISIS**

3.4 Instrumen dan T



**DESAIN**

**EVALUASI**

**PENGEMBANGAN**

**IMPLEMENTASI**

**DESAIN**

**PENGEMBANGAN**

**Gambar: 3.2 Alur Prosedur Penelitian**

**3.4Desaian Uji Coba Produk**

Uji coba produk dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas kelayakan media pembelajaran *dinding kata berbantuan powerpoint*. Media pembelajaran *dinding kata* diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ini diuji tingkat kelayakannya. Tingkat kevalidan dan kelayakan media pembelajaran ini diketahui melalui hasil analisis kegiatan uji produk media pembelajaran *dinding kata berbantuan powerpoint* yang dilakukan melalui tahap sebagai berikut :

a. Validasi ahli materi

Penelaah ahli materi dilkukan untuk melihat kevalidan dari *dinding kata berbantuan powerpoint* dari segi kualitas isi dan pembelajaran dengan aspek penilaian ahli materi

b. Validasi ahli media

Penelaah ahli media dilakukan untuk melihat kevalidan produk dinding kata dilihat dari segi interaksi pembelajaran maupun desaian*.* Hasil dari validasi tersebut berupa saran, komentar dan masukan yang akan digunakan sebagai dasar pengembangan media.

**3.5 Subjek Uji Coba Produk**

Dalam produk pengembangan media pembelajaran subjek penilaiannya di dapatkan dari beberapa ahli yaitu ahli materi dan ahli media. Adapun subjek penilaiannya ini menetapkan kriteria sebagai berikut :

1. Angket Validasi Ahli Materi

Angket validasi ahli materi digunakan untuk mendapatkan data sebagai penilaian untuk kelayakan produk yang dilihat dari segi materi yang digunakan kepada ahli materi mempunyai sejumlah aspek – aspek yang disajikan. Validasi ahli materi ini bisa dilakukan Dosen di Universitas Muslim Nusantara Al – Washliyah Medan maupun guru di SDN 104241 Lubuk Pakam yang sudah bersertifikasi.

2. Angket Validasi Ahli Media

Angket validasi ahli media merupakan seseorang yang akan memberikan saran pada produk yang akan dibuat. selain memberi saran juga sebagai validator untuk memberikan penilaian dari produk yang sudah dibuat mengenai kebenaran kosepnya, kecocokan materi dan medianya. Sehingga peneliti dapat mengelola data dari penilai ahli media tersebut. sebagai penilaian untuk kelayakan produk yang dilihat dari segi kebenaran konsep, desaian, kecocokan

media da nisi materi yang akan disampaikan. Validasi ahli media ini dilakukan Dosen yang sejalur dengan yang dibutuhkan baik dari dosen luar maupun Dosesn dari Kampus Universitas Muslim Nusantara Al – Washliyah Medan.

**3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam tahap ini peneliti menggunakan instrument pengembangan media pembelajaran yakni menggunakan instrument pengumpulan data berupa observasi, angket dan dokumentasi. Deskripsi dari pengumpulan data yang akan digunakan peneliti sebagai berikut:

**1. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah salah satu untu bukti bagi peneliti sebagai pengumpulan data yang berupa foto dan video yang akan menjadi salah satu pelengkap dari laporan sipeneliti. Karena dengan adanya bukti – bukti foto dan video tersebut akan menjadi bukti kuat untuk peneliti.

**2. Angket**

Angket adalah proses yang dilakukan peneliti untuk memberikan beberapa pertanyaan dalam bentuk tertulis untuk mendapatkan hasil dari produk yang dibuat peneliti dan dinilai ahli materi, ahli media, guru, dan siswa.

**3. Tes**

Penelitian ini mengunakan tes lisan. Tes lisan adalah yang menuntut jawaban dari peserta didik dalam bentuk lisan. Peserta didik akan mengucapkan jawaban dengan kata-katanya sendiri sesuai dengan perintah yang diberikan (Magdalena, dkk 2021).

Pada tes lisan yang akan dipakai terdapat kriteria yang harus dicapai siswa, di setiap kriteria terdapat indikator sebagai acuan penilaian peneliti.

**3.7 Instrumen pengumpulan Data**

instrumen pengumpulan data bertujuan untuk mencari jawaban terhadap pertanyaan penelitian, dengan fokus validasi media pembelajaran yang telah dikembangkan. Terdapat tiga empat angket validasi yang akan di sebark, yaitu instrumen validasi angket, angket ahli materi, angket ahli media, lembar respon guru dan rrespon siswa.

Sebelum melaksanakan penelitian ini menyusun beberapa instrumen penelitian yang telah direstrukturisasi dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar instrumen validasi angket, ahli materi, ahli media, lembar respon guru dan lembar membaca permulaan dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa berupa tes lisan.

Penelitian ini memanfaatkan instrumen untuk menilai kelayakan dalam pengembangan media dinding kata pada materi “bunyi dan panca indera” untuk kelas 1 SD. Untuk menilai layak atau tidaknya pengembangan media pembelajaran yang dilakukan, peneliti harus menyajikan pada lembar angket yang juga dilengkapi dengan kolom-kolom saran dari para validator. Penggunaan instrumen dokumentasi dalam hal ini berperan sebagai bukti konkret dari seluruh proses penelitian yang berlangsung.

Instrument pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes lisan membaca permulaan untu mengetahui respon siswa terhadap keterampilan

membaca siswa. Tes lisan tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan membaca siswa melalui stimulus dan respon siswa pada saat proses pembelajaran terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia yang disampaikan. Tes lisan yang digunakan Tes lisan terbuka yaitu mengisis angket sesuai pengetahuan pribadinya. Angket terbuka digunakan untuk pertanyaan mengenai materi bunyi dan panca indera.

**Table 3.1**

**Kisi – Kisi Instrumen Validasi angket**

**isi**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Aspek** | **Indikator** | **Skala Penilaian** | | | | | **Komentar** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| **Kejelasan** | 1. Kejelasan judul |  |  |  |  |  |  |
| lembar angket |  |  |  |  |  |  |
| 2. Kejelasan butir |  |  |  |  |  |  |
| pernyataan |  |  |  |  |  |  |
| 3. Kejelasan petunjuk  pengisian angket |  |  |  |  |  |  |
|  | 4. Ketepatan |  |  |  |  |  |  |
| **Ketepatan** | pernyataan dengan |  |  |  |  |  |  |
| **isi** | jawaban yang |  |  |  |  |  |  |
|  | diharapkan |  |  |  |  |  |  |
| **Relevansi** | 5. Pernyataan |  |  |  |  |  |  |
| berkaitan dengan |  |  |  |  |  |  |
| tujuan penelitian |  |  |  |  |  |  |
| 6. Pernyataan sesuai |  |  |  |  |  |  |
| dengan aspek yang |  |  |  |  |  |  |
| ingin dicapai |  |  |  |  |  |  |
| **Kevalidan** | 7.Pernyataan |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | informasi yang benar |  |  |  |  |  |  |
|  | 8. Pernyataan berisi |  |  |  |  |  |  |
|  | satu gagasan yang |  |  |  |  |  |  |
|  | lengkap |  |  |  |  |  |  |
|  | 9. Bahasa yang |  |  |  |  |  |  |
| **Tidak ada** | digunakan mudah |  |  |  |  |  |  |
| **bias** | dipahami |  |  |  |  |  |  |
| **Ketepatan** | 10. Bahasa yang |  |  |  |  |  |  |
| **bahasa** | digunakan efektif |  |  |  |  |  |  |
|  | 11. Penillaian sesuai  dengan EYD |  |  |  |  |  |  |

mengungkapkan

**Table 3.2**

**Kisi – Kisi Angket Ahli Materi**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Aspek | Pernyataan | Skor penilaian | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Aspek  Materi | Kesesuaian materi dengan tujuan  pembelajaran |  |  |  |  |  |
| Kesesuaian materi dengan tujuan  pembelajaran |  |  |  |  |  |
| Kesesuaian materi dengan  capaian pembelajaran |  |  |  |  |  |
| Kelengkapan materi |  |  |  |  |  |
| Kesesuaian materi dengan  pengalaman siswa dengan kehidupan sehari-hari. |  |  |  |  |  |
| Kemudahan dalam memahami  materi |  |  |  |  |  |
| Materi pembelajaran jelas. |  |  |  |  |  |
| Akuratnya media dengan materi |  |  |  |  |  |
| Kalimat sesuai denan  pemahaman siswa |  |  |  |  |  |
| Media meningkatkan  keterampilan membaca siswa |  |  |  |  |  |
| Mendorong terjadinya interaksi  siswa. |  |  |  |  |  |
| Membanguan pengetahuan siswa |  |  |  |  |  |
| Bahasa jelas dan mudah dipahami |  |  |  |  |  |
| Huruf jelas dan mudah dibaca |  |  |  |  |  |

***Sumber: Aqma 2023***

**Table 3.3**

**Kisi – Kisi Angket Ahli Media**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Aspek | Pernyataan | Skor penilaian | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Tampilan | Desaian media dan powerpoint  menarik. |  |  |  | √ |  |
| Tampilan dan ukuran media  pembelajaran dinding kata dan powerpoint |  |  |  |  |  |
| Warna dan hurf-huruf abjad dan  warna gambar powerpoint dinding kata menarik |  |  |  |  |  |
| Penyajian  Media | Kepraktisan media dinding kata  dan powerpoint. |  |  |  |  |  |
| Kelengkapan media dinding kata  dan powerpoint (vocal dan warna) |  |  |  |  |  |
| Memuat Bab 1 bunyi apa? Dan  materi bunyi dan pancaindera. |  |  |  |  |  |
| Bahan | Kualitas bahan pembuatan media  dinding kata dan powerpoint. |  |  |  |  |  |
| Bahan media dindng kata dan  powerpoint dapat bertahan lama. |  |  |  |  |  |

***Sumber: Aqma 2023***

**Table 3.4**

**Kisi – Kisi Lembar Validasi Respon Guru Terhadap Media**

**Pembelajaran Dinding Kata**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Aspek | Indikator | Skor penilaian | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Materi | Penyajian materi yang dipahami  siswa. |  |  |  |  |  |
| Penggunaan Bahasa yang jelas |  |  |  |  |  |
| Media | Kemenarikan tampilan media |  |  |  |  |  |
| Semangat menggunakan media |  |  |  |  |  |
| Media mendukung untuk  menguasai materi |  |  |  |  |  |
| Kejelasan huruf dari media |  |  |  |  |  |
| Meningkatkan rasa kolaborasi antar  siswa |  |  |  |  |  |
| Meningkatkan kolaborasi antar  siswa dan guru |  |  |  |  |  |
| Siswa bisa membedakan huruf-  huruf abjad. |  |  |  |  |  |
| Siswa merasa senang |  |  |  |  |  |
| Menciptakan kelas yang inovasi |  |  |  |  |  |
| Keterpaduan warna dan gambar  yang dibuat |  |  |  |  |  |
| Kognitif | Media dinding kata berbantuan  powerpoint dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang tata cara membaca sesuai Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) |  |  |  |  |  |
| Afektif | Media dinding kata berbantuan  powerpoint dapat menambah kefasihan dalam membaca |  |  |  |  |  |
| Psikomotorik | Media dinding kata berbantuan  powerpoint dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca |  |  |  |  |  |

***Sumber: Aqma 2023***

**Table 3.5**

**Kisi – Kisi Kriteria Tes Lisan siswa Membaca Permulaan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kriteria** | **Indikator** | | | |
| **4**  **Sangat baik** | **3**  **Baik** | **2**  **Kurang baik** | **1**  **Sangat kurang baik** |
| Bisa membaca | Dapat | Dapat | Mengeja | Tidak dapat |
| suku kata | mengeja | mengeja | huruf dengan | mengeja |
|  | huruf dengan | huruf walau | lamban dan | huruf |
|  | tepat | lamban | terbata-bata |  |
| Siswa mampu | Membaca | Minimal | Minimal | Lebih dari 6 |
| membaca | kelancaran: | hanya 2-3 | hanya 4-5 | kalimat yang |
| kalimat utuh | a) tidak | kalimat yang | kalimat yang | dibaca tidak |
| dan lancar | terbata-bata | dibaca tidak | dibaca tidak | lancar |
|  | b) tidak | lancar | lancar |  |
|  | diulang |  |  |  |
|  | c) nafas |  |  |  |
|  | teratur |  |  |  |
|  | minimal |  |  |  |
|  | hanya 1 |  |  |  |
|  | kalimat yang |  |  |  |
|  | dibaca ”ibu, |  |  |  |
|  | buku, ayam, |  |  |  |
|  | doni” |  |  |  |
| Bisa membaca | Minimal | Minimal | Minimal 4-5 | Lebih dari 6 |
| abjad dengan | hanya 1 huruf | hanya 2-3 | huruf yang | hurf yang |
| lafal yang tepat | yang salah | huruf yang | salah dalam | salah dalam |
|  | melafalkan | salah | melafalkan | melafalkan |
|  |  | melafalkan |  |  |
| Bisa membaca | Dapat | Dapat | Tidak dapat | Tidak dapat |
| huruf vocal dan | membaca | membedakan | membaca | membaca |
| kosonan dengan | antara huruf | huruf vocal | namun dapat | dan |
| tepat | vocal dan | dan konsonan | membedakan | membedakan |
|  | konsonan |  | antara huruf | antara huruf |
|  | dengan jelas |  | vocal dan | vocal dan |
|  |  |  | konsonan | konsonan |
| Bisa membaca | Dapat | Dapat | Dapat | Tidak dapat |
| kata | membaca | membaca | membaca | membaca |
|  | kata dengan | kata dengan | kata namun | kata |
|  | tepat dan | tepat namun | terbata-bata |  |
|  | lancar | lamban |  |  |

***Sumber Romelah dan Laili 2022***

**3.8 Teknik Instrumen Validitas Angket**

Pada penelitian ini menggunakan teknik instrumen validitas isi. Dimana validitas isi ini berfungsi untuk merujuk sejauh mana isi dari suatu perangkat instrumen penelitian dapat mengukur apa yang harus diukur.

**3.9 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif kualitatif berupa tanggapan dan saran yang dituangkan dalam angket, kemudian dilakukan menjadi kuantitatif agar mendapat hasil berupa angka yang diperoleh dari angket penilaian produk pengembangan yang disusun dengan baik menggunakan Likkert. Data yang berhasil dikaitkan dengan kelayakan atau kesesuaian atas produk pengembangan yang dibuat.

Data yang akan dianalisis dari penelitian ini yaitu subjek uji coba. Data tersebut akan diolah menggunakan teknik analisis data deskriptif presentase, yaitu cara yang digunakan untuk mengubah data kuantitatif menjadi bentuk presesntase kemudian diinterpretasikan dalam bentuk kalimat yang bersifat kualitatif terdiri dari analisis data ahli materi dan data ahli media.

Instrument yang digunakan berdasarkan skala likkert yang memiliki lima tingkat dan selanjutnya akan dianalisis dengan rumus presentase skor item pada setiap pernyataan dalam lembar validasi. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

�������𝑎�� =

𝐽�����ℎ ���� 𝑦𝑎�𝑔 �𝑖������ℎ

𝐽�����ℎ ���� 𝑖��𝑎� × 100%

Perhitungan angket data dari validator ahli, penelitian dilakukan menggunakan skala pengukuran penelitian pengembangan yang telah dimodifikasi oleh Ridwan. Untuk keperluan analis kuantitaf, maka jawaban itu dapat diberi skor seperti table berikut:

**Tabel 3.6**

**Skala Likkert**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kategori Kelayakan** | **Skor** |
| 1 | Sangat Baik | 5 |
| 2 | Baik | 4 |
| 3 | Cukup Baik | 3 |
| 4 | Kurang Baik | 2 |
| 5 | Sangat Kurang Baik | 1 |

Adapun kriteria skor penilaian kelayakan media pembelajaran berbasis dinding kata pada mata pelajaran bahasa Indonesia Bab I Bunyi Apa? Dengan materi Bunyi dan Pancaindera yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7**

**Kriteria Skor Penilaian Kelayakan Media**

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor Rata –Rata** | **Kategori** |
| 80 – 100% | Sangat Layak |
| 60 – 80% | Layak |
| 40 – 60 % | Cukup Layak |
| 40 – 20% | Kurang Layak |
| 20-0 % | Tidak Layak |

c. Apabila hasil analisis memperoleh skor (80-100%) maka media tersebut kualifikasinya sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

d. Apabila hasil analisis memperoleh skor (60-80%) maka media tersebut kualifikasinya layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

e. Apabila hasil analisis memperoleh skor (40-60%) maka media tersebut kualifikasinya cukup layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

f. Apabila hasil analisis memperoleh skor (20-60%) maka media tersebut kualifikasinya kurang layak untuk diguakan dalam pembelajaran.

g. Apabila hasil analisis memperoleh skor (20%) maka media tersebut kualifikasinya sangat kurang layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

A. Keefektifan Media

Untuk mencari keefektifan media peneliti menggunakan uji N-gain score, (latif, 2014), menyatakan bahwa uji N-gain score dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu media pembelajarann dalam penelitian. Uji an-again score dapat dilakukan dengan menghitung selisih antara nilai sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran (dalam Kolopita et al, 2022) adapun rumus N-gain score adalah sebagai berikut:

𝑁 − ��𝑎𝑖� = ���� � ����𝑒�� − ���� � � 𝑒�𝑒�� …………. (Kolopita et al., 2022)

���� �𝑎��𝑖�𝑎�−���� ��𝑒�𝑒��

Menurut Hake (2002) dalam Kadaritna & Efkar (2017), menyatakan n-gain memiliki kriteria yaitu:

1. Rendah jika N-gain ≤ 0,3;

2. Sedang jika 0,3 < N-gain ≤ 0,7;

3. Tinggi N-gain > 0,7;

Hake (1999) dalam Sabila & Isroah, (2021), menyatakan pembagian kategori tafsiran efektifitas N-gain yaitu:

**Tabel 3.8 Tabel Tafsiran N-gain**

|  |  |
| --- | --- |
| Kategori Tafsiran Efektifitas N-Gain | |
| Persentase (%) | Tafsiran |
| <40 | Tidak Efektif |
| 40-55 | Kurang Efektif |
| 56-75 | Cukup Efektif |
| >76 | Efektif |